

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan semua rencana tindakan mulai dari siklus I sampai dengan siklus II dan berdasarkan hasil observasi serta temuan selama penelitian tindakan kelas dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran Perubahan Wujud Benda dengan menggunakan Metode eksperimen di sekolah dasar kelas II pada salah satu Sekolah Dasar Negeri Wargabakti yang berada di kecamatan cibinong Cianjur dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari :

1. Hasil test siswa pada pembelajaran IPA sebelum menggunakan metode eksperimen setiap siklusnya mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar pada pre test I sebesar 5,66 dan pada post test I sebesar 6,86, pada siklus II terjadi peningkatan yaitu sebesar pre test II 6,86 dan post test II sebesar 8,26. Apabila di prosentasekan siklus I sebesar 6,66 % Pada siklus II 100%. Jadi secara umum dapat dikatakan bahwa pembelajaran perubahan Wujud Benda dengan menggunakan metode Eksperimen mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.
2. Dengan menggunakan metode eksperimen dapat meningkatkan tanggapan siswa kelas II dalam pembelajaran IPA. Tanggapan siswa ditunjukkan dengan tingkat partisipasi siswa cukup tinggi dalam kegiatan pembelajaran yang melatih siswa untuk menguasai beberapa keterampilan dengan eksperimen. Dapat dilihat dari hasil presentase tanggapan siswa dari siklus ke I dan siklus ke II yaitu, pada siklus I tanggapan siswa yang

menjawab ya adalah 73,4 % dan yang menjawab tidak adalah 26,7 %, sedangkan pada siklus ke II persentase tanggapan siswa yang menjawab ya adalah sebesar 90,7 dan tanggapan siswa yang menjawab tidak adalah 9,3 %. Jadi hasil tanggapan siswa dari siklus ke I dan Siklus II mencapai peningkatan.

B. Rekomendasi

Rekomendasi yang dikemukakan untuk pembelajaran dan peneliti selanjutnya adalah :

1. Pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen memerlukan waktu yang cukup lama terutama pada saat pelaksanaan percobaan, oleh sebab itu pengalokasian waktu harus lebih diperhatikan dan persiapan guru harus lebih matang dalam mempersiapkan proses pembelajaran agar dapat terlaksana dengan lancar. Kendala pada saat membimbing percobaan pun harus diminimalisir dengan banyak memberikan cara melakukan percobaan yang benar kepada siswa agar tertib pada saat pelaksanaannya dan siswa merasa nyaman dalam kegiatan tersebut.
2. Bagi guru harus berani mencoba melaksanakan pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen pada konsep perubahan wujud benda. Selain menambah wawasan tentang pembelajaran juga siswa dalam melakukan percobaan akan selalu mengingat konsep yang dipelajari dalam eksperimen.